

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaktif antar guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru dapat menentukan cara yang tepat dalam membelajarkan siswanya. Pembelajaran yang sistematis dan terencana akan mempertinggi motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar.¹ Pembelajaran efektif tercipta ketika transformasi pengetahuan yang dilakukan mampu mengajak siswa bersikap *responsive*, aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan bermakna bagi siswa dalam peningkatan keilmuannya, bukan hanya tergantung saratnya muatan materi pembelajaran, sarana dan prasarana, keadaan biologis, psikologis anak serta kondisisosial ekonominya, tetapi juga tergantung kepada kinerja dan profesionalisme guru dalam mengajar. Setiap pendidik dituntut mempertimbangkan kebutuhan belajar yang sesuai dengan masa perkembangan anak.²

¹ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. CitraMetode, 1996), h.99.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RenikaCipta,2008), h. 41.

Dalam sistem pendidikan seperti sekarang ini, seorang guru di tuntut untuk menjadi seseorang guru yang profesional salah satunya yakni kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada siswa. Tentunya dalam menyampaikan pesan, seorang guru perlu dibantu dengan adanya media agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain materi yang akan disampaikan beragam dan luas mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Menurut penulis, Masih banyaknya guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi ajar, misalnya pembelajaran hanya dititik beratkan pada penguasaan bidang materi saja sedangkan pengalaman kurang diperhatikan. Dalam pembelajaran Fiqih sering terjadi. Guru hanya memberikan penjelasan layaknya orang yang ceramah dan menggunakan media yang sering orang pakai yaitu papan tulis dan spidol. Serta, guru tidak membawa siswa kepada suasana atau gambaran tentang materi tersebut. oleh karna itu untuk bisa membawa siswa kepada suasana tersebut penulis mencoba berekspefrimen menggunakan media animasi sebagai alat bantu guru dalam mencapai hal tersebut. misalnya guru menjelaskan tentang sholat, qurban, haji dan lain-lain. dengan menayangkan animasi tersebut siswa tahu dengan gambaran-gambaran atau tata cara orang yang lagi wudhu, macam-macam air untuk bersuci, dan Makan halal dan haram itu seperti apa. Tetapi juga ada beberapa kelebihan dan kekurangan soal penggunaan media atau alat bantu tersebut khususnya media animasi :

Kelebihan media animasi yaitu:

1. Mempercepat daya serap siswa dalam memahami pembelajaran
2. Menjadi daya tarik siswa
3. Mempermudah guru dalam mengajar
4. Lebih menyenangkan dan di mengerti

Kekurangan media animasi

1. Sering dianggap sebagai hiburan seperti di TV
2. Tidak mudah dibawa kemana-mana
3. Harganya relatif mahal (LCD, proyektor dan spiker)
4. Membutuhkan listrik
5. Cepat rusak jika tidak berhati-hati.

Dengan kata lain media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan juga membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan juga membantu murid dalam belajar. Jadi, jelaslah bahwa penggunaan media merupakan bagian yang sangat penting demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan disekolah.³

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Aristo Rahadi, mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah penyampaian materi dapat diseragamkan, pembelajaran jadi lebih menarik dan jelas, pembelajaran lebih interaktif, efisien waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif⁴

³Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2005),h. 4.

⁴Aristo Rahardi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar,2004) ,h.13.

Dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, guru perlu mendasari langkah-langkahnya dengan sumber ajaran agama, sesuai dengan firman Allah dan dalam surat An-nahl ayat 44⁵ :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Di sini lah penerapan media dalam mengelola proses pembelajaran. media yang tepat akan berfungsi efektif dalam merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan perasaan sehingga bisa mendorong keinginan belajar, antusiasme dan rasa senang siswa kepada suatu bidang mata pelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai implementasi media animasi. Sebab, banyak guru ketika dalam pembelajaran atau klasikal kelas materi Fiqih yang tidak menggunakan media cuma menggunakan metode ceramah saja membuat pembelajaran tersebut kurang menarik dan kurang diperhatikan oleh siswa dan kurang berhasil dalam menerima pembelajaran tersebut.

Dalam hubungan inilah, maka penulis mencoba melakukan sebuah penelitian tentang Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin yang terletak di jalan Kelayan A gang Taruna RT. 10 RW. 01 No. 27 kelurahan Kelayan dalam Banjarmasin dan termasuk daerah perkotaan yang relatif familiar dengan teknologi zaman sekarang baik

⁵ Rodhatul jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2009), h.5

televisi, komputer, radio, video kameradan video recorder. Atas dasar peranan penting menunjang keberhasilan dalam proses belajar dan merencanakan pembelajaran menggunakan media animasi.

Media animasi adalah termasuk media audio visual maksudnya sarana komunikasi yang menggunakan suara dan gambar. Media animasi menayangkan gambar yang hidup bisa bergerak dan mempunyai suara yang mana bertujuan memperjelas materi yang kita sampaikan dengan menggunakan animasi tersebut siswa diprediksikan dalam pembelajaran tersebut akan menarik dan fokus dalam pembelajaran yang disampaikan.

Namun untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terhadap Implementasi pembelajaran Fiqih menggunakan media animasi tersebut diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul **“Implementasi Media Animasi dalam Mata Pelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas yang telah penulis kemukakan dapat di rumus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul diatas sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
2. Media animasi adalah salah satu jenis media audio visual yang mana mempunyai unsur suara, gambar dan gerak. salah satu animasi yang mempelajari tentang Islam yaitu animasi Syamil dan Dodo yang mana di sana banyak dijelaskan tentang permasalahan Islam. Contohnya wudhu, macam-macam air untuk bersuci dan makan dan minuman halal dan haram
3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Atau proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
4. Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang pemahaman hukum ibadah dan syariah yang kita lakukan sehari-hari dalam kehidupan kita orang Islam.
5. TK-TPA Al-Futuhiyyah adalah salah satu lembaga yang berkecimpung dalam ilmu tentang Al quran dan pembelajaran Fiqih, akhlak dan ibadah yang lain. Tapi yang saya fokuskan dalam penelitian ini Cuma bagian TPA nya saja yang berumur 8-12 tahun.

Jadi, Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah adalah penerapan suatu media dalam proses pembelajaran yang menggunakan suatu alat bantu atau media yang media tersebut merupakan animasi kartun yang membahas tentang agama Islam untuk mempermudah anak didik dalam memahami pembelajaran secara efektif, inovatif dan menyenangkan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan pemilihan judul di atas berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media dengan menggunakan animasi dalam pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin.
2. Penulis menilai bahwa media animasi adalah animasi kartun yang berkisahakan kehidupan Islamiyah dan disana banyak mengandung nilai-nilai dan hukum ibadah orang Islam.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Media Animasi dalam Pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin.

F. Signifikasi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai informasi peran media animasi dalam penelitian secara teoritis implementasi pembelajaran.
2. Memberikan informasi tentang implementasi media animasi dalam pembelajaran Fiqih di TK-TPA Al-Futuhiyyah Banjarmasin
3. Kepada lembaga terkait, penelitian ini menjadi bahan masukan dalam teknik pembelajaran kepada guru agar mampu menggunakan media pembelajaran apapun agar murid lebih semangat dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas dalam proses belajar mengajar.⁶

G. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Rina dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual dengan Meningkatkan Minat Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun 2012* telah menerangkan mengenai media audio visual atau juga bisa disebut animasi yaitu :

⁶Rina ,Skripsi ‘*Penggunaan Audio Visiual dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dikelas III pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin*,(Banjarmasin: IAIN Antasari, 2011).

1. Mampu membangkitkan motivasi, member pengertian yang luas sehingga pemahaman siswa terhadap materi akan meningkatkan.
2. Melalui alat peragaan akan dapat menjangkau batas ruang dan waktu yang tersedia sehingga memungkinkan pembelajaran sedemikian rupa dapat dilaksanakan.
3. Pengajaran lebih menarik minat dan perhatian anak didik.
4. Memberi pengalaman langsung dan menyeluruh mengenai objek-objek tertentu dari pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna karena ia mampu menyentuh kehidupan nyata peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Bab II yaitu tinjauan teoritis yang meliputi uraian tentang pengertian Media, Jenis-jenis Media, Media Animasi, Kegunaan dan Manfaat Media Animasi, Kreteria Pemilihan Media yang tepat, Implementasi Media Animasi, Kelebihan dan kelemahan Media animasi dalam Pembelajaran, Pembelajaran Fiqih, Tujuan Pembelajaran Fiqih.

Bab III yaitu metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV yaitu laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.